

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif selain penelitian kepustakaan sebagai metode inkuiri. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang mengutip berbagai teori dan sudut pandang yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi. Pendekatan kualitatif digunakan untuk penelitian ini. Penelitian yang biasanya menggunakan analisis dan bersifat deskriptif dikenal sebagai penelitian kualitatif. Siklus dan kepentingan ditampilkan dalam pemeriksaan subyektif. Premis hipotetis digunakan sebagai alat bantu agar pusat eksplorasi sesuai dengan kenyataan yang ada.¹

Penelitian ini mengkaji para pemikir Islam, khususnya: penyelidikan yang tepat terhadap cendekiawan atau dalang Muslim secara keseluruhan, dll. Menggabungkan landasan Evaluasi, perkembangan pemikiran, dan komitmen pada masanya dan seterusnya. Secara strategis, pendekatan pemeriksaan ini menggunakan metodologi sosio-politik yang merupakan metodologi yang digunakan untuk mengenali landasan sosial-sosial dan sosial-politik seseorang, dengan alasan bahwa konsekuensi dari pemikiran seseorang adalah hasil dari kolaborasi dengan keadaan mereka saat ini.²

B. Subjek Penelitian

Suharsimi Arikunto menegaskan bahwa subjek penelitian memberikan batasan subjek penelitian di mana peneliti dapat mengidentifikasi objek, benda, atau individu yang melekat dan dipersoalkan untuk variabel penelitian. Subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang peneliti amati. Informasinya juga dapat diperoleh lewat fakta yang tersimpan dari dokumen-dokumen. Peneliti harus mempunyai kepekaan teoritik guna memaknai semua dokumen tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto, subjek penelitian merupakan batasan penelitian dimana peneliti dapat menentukannya dengan benda, orang atau hal lainnya guna melekatnya variabel penelitian. Maka subjek penelitian pada penelitian ini adalah Islam

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Serta R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010).

² Syahrin Harahap, *Metode Penelitian Tokoh Pemikiran Islam*, (Jakarta: Prenada, 2011), h. 6.

dan Negara dalam Hubungan Pemikiran Politik Abdurrahman Wahid.³

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Dalam hal ini sumber data yang diperoleh langsung dari sumber atau karya asli tokoh tersebut merupakan sumber data primer. Dalam ulasan ini, sumber penting adalah buku Abdurrahman Wahid yang berjudul Islam, Negara, dan Sistem Berbasis Suara: Ragam Penampilan Gus Dur.

2. Sumber Data Sekunder

Data yang mendukung proyek penelitian selain data primer disebut sebagai data sekunder. Informasi opsional berasal dari sumber-sumber backhanded, khususnya informasi yang tidak secara langsung menambah kajian atau eksplorasi Abdurrahman Wahid. akan direview untuk sejumlah buku dan jurnal dalam sumber data penelitian ini. Berikut adalah contoh sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini: Islamku, Islam, Islam Anda, Islam Kita, Perenungan dan Perspektif Politik Abdurrahman Wahid, Islam dan Negara dan Kebebasan Minoritas di Indonesia, Konservativisme Ekstremis, Titik Persimpangan NU dan Negara, Pertimbangan Politik Abdurrahman Wahid (Gus Dur) dan Pengaruhnya terhadap Masalah Legislatif, dan Renungan Politik dan Mentalitas Abdurrahman Wahid.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kepustakaan adalah pengumpulan data dengan menggunakan sumber-sumber yang ada di perpustakaan, seperti buku dan jurnal. Sumber biasanya berupa tulisan-tulisan yang berkaitan dengan topik penelitian, dan buku-buku yang khusus membahas topik tersebut digunakan sebagai referensi utama.

E. Teknik Analisis Data

Data kualitatif memberikan gambaran yang luas dan beralasan tentang proses lingkup lokal, dan perkembangan kronologis peristiwa. Data dapat memberikan banyak penjelasan yang berguna, dan membantu peneliti maju melampaui hasil yang diharapkan. Berikut daftar karya tulis Abdurrahman Wahid dalam bentuk buku.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). 23

1. Islamku, Islam Anda, Islam Kita: Agama, Masyarakat, Negara, Demokrasi, Wahid Institut, 2006.
2. Prisma pemikiran Gus Dur, LkiS, Yogyakarta, 1999.
3. Membangun Demokrasi, Rosda, Bandung, 1999.
4. Islam, Negara, Dan Demokrasi, Erlangga, Jakarta, 1999.
5. Mengurai Hubungan Agama Dan Negara, Geasindo, Jakarta, 2001.
6. Pergulatan Negara, Agama, Dan Kebudayaan, Desantara, Jakarta, 2001.
7. Tuhan Tidak Perlu Dibela, LkiS, Yogyakarta, 1999.
8. Kiai Nyentrik Membela Pemerintah, LKiS, Yogyakarta, 1997.
9. Islam Kosmopolitan: Nilai- Nilai Indonesia Dan Transformasi Kebudayaan, 2007.

